

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Model penelitian pendidikan bisa diartikan menjadi cara ilmiah buat menerima data yg valid menggunakan tujuan bisa ditemukan, dikembangkan, & dibuktikan. Suatu pengetahuan eksklusif sebagai akibatnya bisa gilirannya bisa dipakai buat memahami, memecahkan, & mengantisipasi kasus pada bidang pendidikan. (Sugiyono, 2008). Sebuah penelitian akan mencapai penilitian yang sesungguhnya apabila menggunakan metode penilitian yang tepat, dengan harapan sebuah penelitian akan menjadi penelitian yang logis, ilmiah dan sistematis juga mampu dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Desain penelitian adalah seperangkat pedoman dan teknik perencanaan penelitian yang berfungsi sebagai panduan untuk mengembangkan strategi untuk membuat model penelitian. Desain penelitian memberikan langkah-langkah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merumuskan atau memecahkan masalah penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dalam menganalisis data. (Moleong, 2019) memaparkan didalam (Amaliah, 2021) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen.

Metode yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan tentang fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung, baik tentang fenomena itu sendiri maupun tentang menganalisis hubungan antar variabel yang berbeda dari fenomena tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah yang biasa digunakan oleh para ahli dalam memahami dokumen kata oleh (Gottschalk, 1986) dalam (Amaliah, 2021) Artinya, sumber informasi sejarah tertulis, sebagai lawan dari kesaksian lisan, relik, relik dan relik yang dilukis. Data

yang digunakan merupakan kompetensi lulusan SMKN 1 Negeri Cibinong dengan daftar SKKNI no 193 tahun 2021 tentang pelaksana lapangan konstruksi bangunan.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui relevansi kompetensi yang dimiliki lulusan SMKN 1 Cibinong kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

3.2 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini membutuhkan banyak data dunia nyata. Data primer dan tambahan dikumpulkan dari survei. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan” (Moleong, 2019). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti memperoleh data yang sesuai standar. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Pengumpulan Data dengan Dokumen (Studi Dokumen)

Kata dokumen berasal dari bahasa latin *docere* yang artinya mengajar. Definisi kata dokumen oleh (Gottschalk, 1986) didalam (Amaliah, 2021) sering digunakan oleh para ahli dalam dua hal. Pertama, ini berarti sumber informasi sejarah tertulis, sebagai lawan dari bukti lisan, artefak, artefak lukis, dan peninggalan arkeologis. Definisi kedua adalah untuk surat resmi dan pemerintah seperti perjanjian, anggaran dasar, hibah dan konsesi. Lebih lanjut Gottschalk menyatakan bahwa perbuatan (dokumen) dalam arti luas mengambil segala bentuk bukti dari segala macam sumber: tertulis, lisan, gambar, arkeologi.

Penelitian catatan adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh Anda atau orang lain. “Penelitian dokumentasi dapat digunakan oleh peneliti kualitatif untuk memperoleh gambaran dari perspektif subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau diproduksi langsung oleh subjek yang bersangkutan. Itu salah satu cara yang dapat dilakukan.” menurut Herdiansyah didalam (Amaliah, 2021). Dokumen dapat berupa tulisan manusia, gambar, catatan harian, kisah hidup, peraturan, kebijakan, atau karya monumental.

a) Studi Pustaka

Penelusuran literatur dilakukan untuk mencari informasi tentang teori, metode, dan konsep yang relevan dengan masalah. Oleh karena itu, informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah. Penelitian literatur dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SKKNI No. 193 Tahun 2021 dan silabus, kurikulum dan kompetensi Jurusan Ekonomi Konstruksi dan Real Estate SMKN 1 Cibinong. Standar Nasional Keterampilan Kerja Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kompetensi kerja yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian dan sikap kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan persyaratan kerja yang diberikan.

Riset kepustakaan dengan mencari informasi dan referensi berupa buku teks, literatur, majalah, e-book, informasi dan riset internet, serta sumber lain seperti wawancara dengan dosen pembimbing.

3.3 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji reliabilitas (validitas interbal) atau uji reliabilitas untuk temuannya. Uji validitas data ini diperlukan untuk mengetahui apakah temuan atau data yang dilaporkan oleh peneliti valid dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. “Menurut Sugishirono, metode pengujian reliabilitas data atau reliabilitas studi dapat digunakan untuk memperluas pengamatan, meningkatkan keberlanjutan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan, analisis kasus negatif, dan verifikasi anggota.”(Sugiyono, 2005).

Data yang digunakan merupakan data yang didapatkan dari instansi resmi. Data kompetensi lulusan didapatkan dari sekolah dan data kompetensi dunia kerja merupakan SKKNI yang diterbitkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Data tersebut merupakan data sah dikarenakan tercantum tanda tangan penyusun dan cap lembaga.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk memahami tubuh data penelitian yang diperoleh, perlu untuk memproses data yang diperoleh. (Amaliah, 2021) Sugiyono menyatakan bahwa:

“Data analysis is the process of systematically searching and organizing collected interview transcripts, field notes, and other materials so that you can better understand them and present your findings to others”.

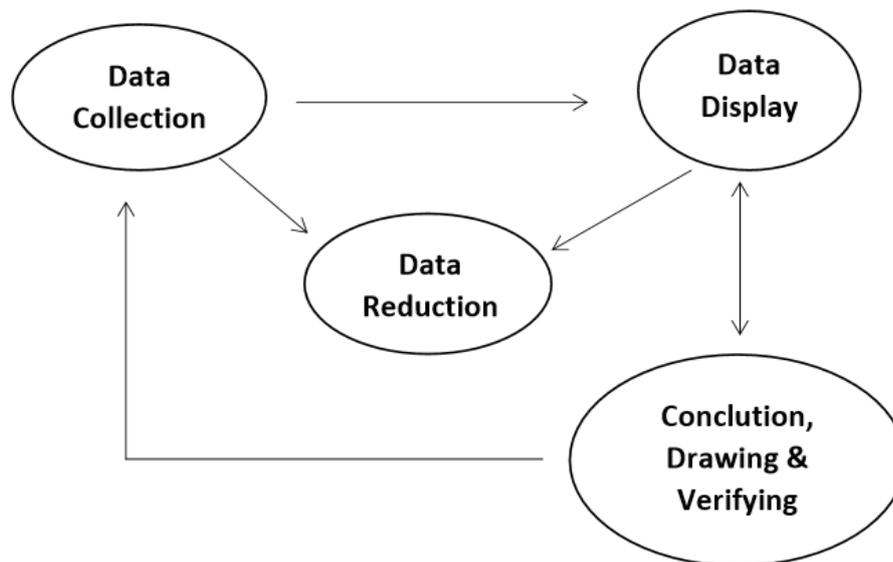
Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan.

Sedangkan Creswell (Amaliah, 2021) mengemukakan beberapa poin penting untuk dipertimbangkan saat melakukan analisis data kualitatif: Analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan penulisan diantaranya.

1. Memastikan bahwa proses analisis data kualitatif yang dilakukan didasarkan pada proses reduksi dan interpretasi data.
2. Ubah data yang direduksi menjadi bentuk matriks
3. Identifikasi teknik pengkodean yang digunakan untuk mempersempit informasi ke topik atau kategori yang ada.
4. Hasil analisis data yang lolos prosedur reduksi ditransformasikan ke dalam bentuk matriks, diberi kode (*coded*) dan dicocokkan dengan model kualitatif terpilih.

Beberapa profesional penelitian kualitatif telah mengusulkan pendekatan, model, dan fase yang berbeda dari teknik analisis data dengan tujuan yang berbeda, tergantung pada bidang keahlian mereka. Tahapan metode analisis pada dasarnya sama. Yaitu melalui prosedur pengumpulan data, entri data, analisis data, inferensi, dan verifikasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data model interaktif Miles & Huberman. Teknik analisis data yang lebih mudah dipahami adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman

(Amaliah, 2021) terdiri dari empat langkah yang harus dilakukan. Tahapan tersebut adalah



Gambar 3.1
Tahapan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan jumlah data yang dibutuhkan, penulis melakukan pengumpulan data sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan meliputi wawancara, observasi, dokumen, dan catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Data yang dihasilkan disusun menjadi satu dokumen dengan menggabungkan dan mengelompokkan data yang sejenis menurut formatnya masing-masing.

3. Display Data

Setelah semua data sudah dimasukkan dalam form dan deskripsinya masing-masing (script), langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Penyajian data ini berkaitan dengan pengelompokan, data setengah jadi, dengan alur tematik yang jelas disajikan dalam matriks taksonomi tematik. Topik-topik tersebut kemudian dibagi menjadi subtopik dan diakhiri dengan pengkodean subtopik sesuai dengan wawancara yang dilakukan sebelumnya

4. Penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data kualitatif dengan model Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang disajikan harus mengarah pada jawaban atas pertanyaan penelitian yang mengungkapkan "apa" dan "bagaimana" dari wawasan yang diperoleh dari kegiatan. Untuk mengukur relevan atau tidaknya kompetensi lulusan dan kompetensi SKKNI peneliti menggunakan perhitungan menurut (Arikunto, 2006) didalam (Wibawa, 2018) bahwa

$$P = \frac{\text{Kompetensi yang relevan}}{\text{Kompetensi Lulusan} + \text{Kompetensi yang dibutuhkan}} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase relevansi kompetensi dasar

Dan untuk mengetahui tingkat relevansi, maka setiap skor instrument yang ada dikategorikan sebagai berikut.

- | | |
|---------------------------------|--------------|
| a. Baik (sangat relevan) | : 76% - 100% |
| b. Cukup (relevan) | : 56% - 75% |
| c. Kurang Baik (kurang relevan) | : 40% - 55% |
| d. Tidak Baik (tidak relevan) | : < 40% |